

## BAB IV

### KESIMPULAN

Isu terkait perdagangan manusia, khususnya perdagangan perempuan, bukanlah hal baru di India. Perdagangan manusia dianggap sebagai kejahatan serius karena merupakan kejahatan yang melibatkan pelanggaran hak asasi manusia yang serius dalam bentuk kekerasan, penipuan, seks komersial atau kerja paksa. India adalah negara dengan tingkat kejahatan yang tinggi terhadap perempuan karena diskriminasi serta nilai-nilai dan praktik tradisional. *United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women* (UN Women) merupakan organisasi internasional yang terlibat dalam pemberantasan perdagangan perempuan, yang terlibat dalam kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Misi UN Women di India berupaya mencapai pembangunan berkelanjutan bagi perempuan dengan mengakhiri kekerasan terhadap perempuan, misalnya dengan memberdayakan perempuan untuk memimpin dan berpartisipasi dalam pemerintahan lokal dan dengan memastikan kesetaraan serta penerapan kebijakan di India. Sebagai organisasi internasional, UN Women memiliki tiga peran yaitu, instrumen, arena, dan aktor dalam mengatasi isu *women trafficking* di India.

UN Women sebagai instrumen dilihat dari kekuatan yang dapat mendukung suatu kepentingan negara karena dapat dijadikan sarana dalam mencapai tujuannya untuk menyeimbangkan tindakan dan menyelesaikan konflik. UN Women menjalankan tugasnya mempengaruhi kebijakan di India dengan membuat kebijakan melalui konvensi hak asasi manusia yaitu CEDAW (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women*) yang diratifikasi oleh India pada tanggal 9 Juli 1993. UN Women sebagai arena menawarkan tempat untuk melaporkan suatu isu. India menggunakan UN Women sebagai alat komunikasi untuk memperkenalkan suatu masalah. Di sini, UN Women mencari bantuan dari negara lain untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap perempuan di India. Dalam hal ini, UN Women memiliki program yang bernama Annual Report berperan dalam memberikan laporan mengenai perdagangan manusia yang terjadi dalam rentang waktu 2018 sampai dengan 2020. UN Women bekerja sama dengan Pemerintah India dalam melaksanakan pelaporan ini sebagai upaya dalam meningkatkan perlindungan terhadap korban perdagangan manusia yang terjadi. Dalam melaksanakan perannya sebagai aktor, UN Women menjalankan beberapa program yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di India. Pada tahun 2018, terdapat program yang bernama UN Women's Second Chance Education Programme. Dimana program tersebut merupakan suatu agenda yang bertujuan untuk

meningkatkan pendidikan perempuan India yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya agar dapat kembali memasuki pendidikan normal.

Upaya UN Women dalam mengatasi *women trafficking* di India telah memberikan dampak positif dalam mengurangi jumlah orang yang diperdagangkan dan menghilangkan diskriminasi yang diakibatkannya. Dalam kurun waktu 2018 sampai 2022, UN Women berupaya memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam kepemimpinan, mendapatkan manfaat kesetaraan gender dalam sistem pemerintahan dan hidup dalam segala bentuk kekerasan. Dimana perempuan harus mendapatkan manfaat dari penerapan kebijakan yang ada dan kebijakan yang mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

